

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 785/Kpts/PV.240/D/12/2021  
TENTANG PEMBERIAN TANDA DAFTAR  
VARIETAS TANAMAN HORTIKULTURA  
DURIAN SEKATAP

DESKRIPSI DURIAN VARIETAS  
SEKATAP

Asal	:	Desa Kalitapas, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo
Silsilah	:	Seleksi Pohon Induk
Golongan	:	Klon
Tinggi tanaman	:	32 m
Bentuk tajuk tanaman	:	<i>Irregular</i>
Keadaan tajuk	:	Sedang
Percabangan	:	Mendatar
Warna batang	:	Coklat keabuan-abuan (RHS <i>Grey Brown Group N</i> 199A)
Tekstur batang	:	Kasar, kulit mengelupas
Bentuk batang	:	Bulat
Letak cabang terendah	:	14,06 m
Lingkar batang	:	217,0 cm
Bentuk daun	:	<i>Elliptic</i>
Ujung akumina	:	Pendek
Panjang daun	:	14,0 – 16,9 cm
Lebar daun	:	5,2 – 6,3 cm
Panjang tangkai daun	:	2,1 – 3,8 cm
Bentuk ujung daun	:	Meruncing
Bentuk pangkal daun	:	Runcing
Warna permukaan daun bagian atas	:	Hijau tua (RHS <i>Green Group NN137 A</i> )
Warna permukaan daun bagian bawah	:	Coklat tembaga (RHS <i>Grey Brown Group 199 B</i> )
Bentuk bunga sebelum mekar	:	<i>Ovoid</i>
Warna kelopak bunga	:	Hijau kekuningan (RHS <i>Yellow Green Group 152 C</i> )
Warna mahkota bunga	:	Kuning kehijauan (RHS <i>Yellow Green Group 151 D</i> )
Warna kepala putik	:	Orange (RHS <i>Yellow Orange 17 C</i> )
Warna benangsari	:	Putih kekuningan (RHS <i>Yellow Group 2 D</i> )
Kedudukan putik terhadap benangsari	:	Lebih tinggi
Bentuk petal	:	Spatula sempit
Kedudukan bunga	:	Pada cabang
Jumlah bunga per tandan	:	5 – 25
Panjang tangkai buah	:	3,8 – 5,8 cm
Panjang buah	:	26,1 – 28,0 cm
Lingkar buah	:	49,7 – 64,0 cm

Tebal kulit buah	: 1,0 – 1,5 cm
Waktu berbunga	: September - Oktober
Umur bunga sampai buah	: 4 bulan
Waktu panen	: Januari - Februari
Bentuk buah	: Lonjong / Oval
Bentuk ujung buah	: Meruncing / <i>pointed</i> dan menonjol / <i>mammiform</i>
Bentuk pangkal buah	: Meruncing / <i>acute</i>
Kedalaman juring	: Lemah
Area duri kecil pada ujung buah	: Sedang dan menonjol
Area tanpa duri di sekitar dasar tangkai buah	: Sempit dan menonjol
Warna kulit buah	: Hijau kekuningan ( RHS <i>Yellow Green Group</i> 146 C )
Bentuk duri	: Lancip panjang
Kepadatan duri	: Sedang
Tebal daging buah	: 1,5 – 2,5 cm
Warna daging buah	: Kuning (RHS <i>Yellow group</i> 11 C)
Rasa daging buah	: Manis
Aroma daging buah	: Kuat
Tekstur daging buah	: Lembut sedikit berserat
Bentuk biji	: Lonjong
Warna biji	: Orange (RHS <i>Greyed Orange Group</i> 164 B)
Jumlah biji total	: 12 – 20
Persentase biji kempes	: 62,50 – 94,44 %
Kandungan air	: 55,95 – 69,76 %
Kandungan gula	: 28,4 – 36,8 °Brix
Kandungan lemak	: 1,16 – 3,92 %
Kandungan Vit C	: 82,70 – 150,93 mg/100 g
Jumlah juring per buah	: 5
Berat per buah	: 2,10 – 3,10 kg
Berat kulit per buah	: 1,23 – 1,77 kg
Berat biji per buah	: 0,04 – 0,22 kg
Berat daging buah per buah	: 0,56 – 1,38 kg
Jumlah buah per tanaman	: 200 – 300 buah
Produksi buah per pohon per tahun	: 600 – 900 kg
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	: 32,4 – 44,4 %
Daya simpan buah pada suhu 25 – 27 °C	: 4–5 hari
Identitas pohon induk tunggal	: Calon Pohon Induk Tunggal milik Bp. Asngadi Desa Kalitapas, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo
Perkiraan umur pohon induk tunggal	: ± 100 tahun
Wilayah adaptasi	: Dataran rendah
Penciri utama	: Bentuk bunga sebelum mekar <i>ovoid</i> , bentuk ujung buah meruncing dan menonjol, bentuk pangkal buah meruncing.

Keunggulan varietas : Persentase buah yang dapat dikonsumsi tinggi.  
Wilayah adaptasi : Dataran rendah  
Pemohon : Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo  
Pemulia : Panca Jarot Santoso  
Peneliti : Sri Rukmini, Tino Vihara, Nuryani Kusumawati, Pramono, Maryani, Eko Anang SW, Eko Susanto, Parino

a.n. MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

Ttd.

PRIHASTO SETYANTO  
NIP 19690816 199503 1 001